

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
ACTIVE LEARNING TIPE *FIRING LINE*
PADA MATERI KUBUS DAN BALOK
DIKELAS VIII MTsN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

CUT FITRIANI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PMA
NIM : 130900350**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M /1435 H**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui *Active Learning* Tipe *Firing Line* pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTsN Langsa”** ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan Nabi Muhammad saw, berkat perjuangan beliau saat ini kita dapat merasakan hidup dengan ilmu pengetahuan yang tidak semua orang dapat merasakannya.

Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Jelita, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Ariyani Muljo, M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Dra.Hj.Purnamawati,M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dan kepada seluruh staf dosen pengajar yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.

3. Bapak Kepala Sekolah MTsN Langsa, Bapak/Ibu staf pengajar terutama Ibu Rosyta,S.Pd serta siswa/siswi kelas VIII-2 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini hingga selesai.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan ananda sampai berhasil mengecap pendidikan di perguruan tinggi. Demikian juga kepada Abangnda (Zulfadli) dan adikku tersayang (Jefri Saputra, Intan Auliana dan Saiful Rizki) yang telah memberikan semangat dan dorongan baik berupa materil maupun moril.
5. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Prodi Pendidikan Matematika yang telah membantu penulis sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka sumbangkan tersebut.

Dalam hal ini, penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu penulis. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan stripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat bagi pembaca sekalian. Hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segala pengabdian dan kepada-Nya jualah penulis memohon segala harapan. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Langsa, 02 Juli 2014

Cut Fitriani

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Hipotesis Tindakan	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Matematika.....	11
1. Pembelajaran.....	11
2. Matematika	13
B. Motivasi	14
1. Pengertian Motivasi	14

2. Macam-Macam Motivasi	15
3. Indikator Motivasi.....	17
C. <i>Active Learning</i> (Pembelajaran Aktif)	18
D. <i>Firing Line</i> (Garis Tembak).....	19
1. Kelebihan <i>Firing Line</i>	21
2. Kelemahan <i>Firing Line</i>	22
E. Kubus dan Balok.....	22
1. Kubus	22
2. Balok	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Setting Penelitian	28
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Instrumen Penelitian	30
D. Rancangan Penelitian.....	30
1. Rancangan Penelitian Siklus Pertama.....	31
2. Rancangan Penelitian Siklus Kedua	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Indikator Keberhasilan.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	36
1. Analisis Data Siklus I.....	36
2. Analisis Data Siklus II	43
B. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

ABSTRAK

Pembelajaran matematika yang terjadi selama ini kurang efektif, karena siswa hanya menerima informasi pembelajaran dari guru. Selain itu, guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Akibatnya pembelajaran kurang bermakna, siswa menjadi bosan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa seperti *active learning* tipe *firing line*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui strategi *active learning* tipe *firing line* pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTsN Langsa Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret s/d 29 Maret 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 MTsN Langsa yang berjumlah 34 orang siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan observasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa pada tiap siklusnya terus mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dengan skor persentase rata-rata 71,32% dan pada siklus II dengan skor persentase rata-rata 86,03%. (2) Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang sangat baik untuk tiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I dengan skor persentase rata-rata sebesar 85,41% dan pada siklus II meningkat menjadi 89,58%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan skor persentase rata-rata sebesar 81,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *active learning* tipe *firing line* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Langsa pada materi kubus dan balok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena mereka adalah yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa tersebut. Sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tau menjadi tau, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Hal tersebut tidak akan terwujud jika siswa didik tidak bersemangat dan tidak termotivasi dalam belajar.

Motivasi bagi siswa menjadi elemen yang begitu penting bagi suatu proses pembelajaran. Motivasi layaknya sebuah mesin yang menggerakkan roda mesin mesin pendidikan yang mendorong siswa untuk terus belajar. Tanpa adanya motivasi, siswa ibarat mesin tanpa bahan bakar yang tentunya tidak akan berjalan sama sekali. Dengan adanya motivasi, diharapkan siswa akan dapat terpacu untuk terus menggali potensi yang ada di dalam dirinya. Keinginan untuk saling berkompetisi dalam mencari ilmu juga diharapkan akan dapat tercipta dengan adanya motivasi bagi para siswa. Keinginan untuk saling berkompetisi ini penting untuk menciptakan iklim belajar yang saling memacu satu sama lain untuk menjadi lebih baik.

Motivasi bagi siswa pada dasarnya dapat tercipta dengan dua cara, yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri serta motivasi yang tercipta dari keadaan eksternal yang mempengaruhi siswa tersebut. Antara kedua motivasi tersebut sifatnya saling mempengaruhi, motivasi dari eksternal siswa dapat memicu adanya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi dari dalam diri siswa dapat tercipta dari didikan keluarga, cita diri maupun minat terhadap sesuatu. Selain faktor internal dari dalam diri siswa, faktor eksternal juga tidak kalah pentingnya dalam memotivasi siswa dalam belajar. Faktor eksternal pencipta motivasi inilah yang penting untuk digali oleh para pendidik dan pengajar. Motivasi yang tercipta dari luar diri seorang siswa bisa jadi lebih kuat dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, atau bahkan juga dapat menguatkan motivasi diri yang siswa tersebut miliki.

Peran seorang guru dalam menciptakan motivasi belajar bagi siswanya sangatlah penting, mengingat otoritas guru di dalam kelas sangatlah luas. Otoritas inilah yang sebaiknya dikelola dengan baik, untuk menciptakan iklim belajar yang motivatif bagi siswa di dalamnya. Contoh sederhana yang dapat dilakukan seorang guru untuk memotivasi siswanya adalah dengan menanamkan bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya dalam suatu pembelajaran. Hal yang banyak terjadi dalam dunia pendidikan adalah bagaimana seorang guru menilai kegagalan seorang siswa sebagai sesuatu yang tabu dan pantas mendapatkan hukuman. Hal ini secara tidak langsung akan menanamkan rasa takut pada siswa untuk mencoba, dan pada akhirnya menghancurkan motivasi mereka untuk belajar. Kegagalan siswa seharusnya disikapi sebagai rangkaian dari proses

pembelajaran yang bersifat kontinyu, sehingga siswa akan terpacu untuk dapat bangkit dari kegagalan.

Peran seorang guru untuk membangkitkan motivasi dan semangat bagi siswa menjadi sangat krusial di masa kegagalan seperti itu, karena kebanyakan siswa akan meragukan untuk belajar jika kegagalannya disikapi dengan cara yang salah. Apalagi banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, khususnya pada materi bangun ruang. Hal ini dikarenakan bangun ruang itu sendiri selalu berhubungan dengan benda-benda pikiran yang abstrak yang sulit dijangkau oleh nalar siswa. Selain itu, sederetan rumus-rumus yang bersifat abstrak membuat siswa kurang menyenangi matematika. Untuk itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu menggunakan berbagai strategi yang baik dalam pembelajaran.

Strategi yang baik yang dimaksud adalah strategi yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif belajar di dalam kelas. Dengan begitu siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai. Strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah strategi yang bisa membuat siswa aktif dalam proses belajar di dalam kelas. Dalam bukunya Mel Silberman mengemukakan:

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran¹

¹ Melvin L. Silberman 2001. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Jakarta: Yappendis. Hakiv

Siswa yang aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti dengan Ibu Rosya S.Pd pada tanggal 17 September 2023 di Sekolah MTsN Langsa bahwasanya pada saat proses pembelajaran berlangsung didapati kendala sebagai berikut: 1) tidak adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam diri siswa, seperti tidak mengerjakan PR dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru; 2) tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, seperti hanya sebagian siswa yang mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dan pada saat guru sedang menjelaskan siswa tidak memperhatikan; 3) tidak adanya harapan dan cita masa depan, seperti siswa acuh tak acuh pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran; 4) tidak adanya penghargaan dalam belajar, seperti guru tidak memberikan reward kepada siswa yang bisa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru; 5) tidak adanya kegiatan yang menarik yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini tampak terlihat dari perilaku siswa yang ketidaksiapan pada saat jam pelajaran; 6) tidak adanya lingkungan yang kondusif sehingga siswa tidak bisa belajar dengan baik, seperti siswa yang membuat keributan didalam kelas dan mengusik teman pada saat guru sedang menerangkan pelajaran. Hal ini terjadi disebabkan pembelajaran yang terjadi selama ini kurang efektif, siswa hanya menerima informasi pembelajaran dari guru. Selain itu, guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Akibatnya, pembelajaran kurang bermakna siswa menjadi bosan dengan kegiatan belajar mengajar

sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru perlu menggunakan strategi dalam mengajar di dalam kelas agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah *strategic learning tipe firing line*. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muh.Syafudin terhadap peserta diklat bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta diklat melalui *active learning tipe firing line*.² Strategi *active learning tipe firing line* ini merupakan strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi siswa dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

Firing line adalah format gerakan cepat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti testing dan bermain peran. Ia menonjolkan secara terus menerus pasangan yang berputar. Peserta didik mendapat kesempatan untuk merespons secara cepat pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan atau tantangan yang lain.³

Firing line merupakan salah satu cara yang paling efektif yaitu dengan membagi siswa berpasangan dan menyusun partner belajar. Sungguh sulit untuk melewati belajar dalam berpasangan, juga sulit untuk bersembunyi dalam partner, baik itu belajar dalam waktu pendek atau panjang. Belajar dengan partner dapat melakukan berbagai tugas secara cepat atau tugas yang memerlukan waktu lebih lama.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang bertujuan meningkatkan

² Muh.Syafudin Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Diklat melalui *Active Learning Tipe Firing Line* Tersedia (Online) http://digilib.uin-suka.ac.id/3044/1/BAB%20tm_diakses10 November 2013.

³ Ibid, Melvin L.Silberman Hal.205

Motivasi Belajar Siswa Melalui Active Learning Tipe Firing Line Pada Materi Kubus dan Balok Di Kelas VIII MTsN Langsa•.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Adakah peningkatan motivasi siswa di kelas VIII MTsN Langsa pada materi kubus dan balok melalui pembelajaran Active Learning tipe Firing Line?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Active Learning tipe Firing Line pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTsN Langsa?•

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui active learning tipe firing line pada materi kubus dan balok kelas VIII MTsN Langsa
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran active learning tipe firing line pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTsN Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat dimanfaatkan sebagai suatu pengalaman untuk mengatasi kesulitan dalam belajardan meningkatkan motivasi siswa tentang materi Kubus dan Balok
2. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama penelitian serta menambah pengetahuan pengalaman peneliti dalam kegiatan pembelajaran matematika.
3. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk penguasaan matematika di MTsN Langsa

E. Batasan Penelitian

Agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas serta dapat mengarahkan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagian dari Kubus dan balok yang diteliti adalah sifat-sifat kubus dan balok serta bagian-bagiannya, menentukan jaring-jaring kubus dan balok, serta menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok.
2. Aktivitas guru yang diamati adalah menentukan tujuan awal pembelajaran, mengintruksikan kepada siswa untuk dapat mengatur-kursi dalam dua baris yang berhadapan, mengintruksikan kepada siswa untuk dapat memisahkan kursikursi kedalam kelompok tiga sampai lima pada setiap baris, membagi kepada setiap anggota X (kelompok kubus) sebuah kartu soal yang berisi tugas untuk direspons oleh anggota Y (kelompok balok) yang ada

dihadapannya, memberi kartu soal yang berbeda kepada setiap anggota X dari satu kelompok, mengumumkan kepada siswa untuk semua kelompok Y memindahkan satu kursi ke kiri atau ke kanan dalam kelompok.

3. Aktivitas siswa yang diamat adalah mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, mengatur kursi-kursi dalam dua baris yang berhadapan, memisahkan kursi-kursi ke dalam kelompok tiga sampai lima pada setiap baris yang berbeda membuat soal sesuai dengan clue (kata kunci) yang ada di dalam kartu soal masing-masing, menerima kartu soal yang berbeda, memindahkan satu kursi ke kanan atau ke kiri pada setiap kelompok Y (kelompok balok).
4. Motivasi belajar siswa melalui strategic learning tipe firing line pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTsN Langsa Tahun Ajaran 2013/2014 dikatakan meningkat jika 76% siswa memperoleh kriteria Baik.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi dan kesamaan konsep, maka pengertian istilah dalam penelitian ini diperjelas sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.⁴ Motivasi yang dimaksudkan yaitu partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu terdapat perubahan bertanya dan menjawab soal pada siswa.

⁴ Depdikbud. 1996. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 593

2. Active Learning (Pembelajaran Aktif)

Active learning (pembelajaran aktif) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Active learning juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran yang dimaksudkan yaitu proses pembelajaran yang lebih memandu siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar, yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan tentang materi pelajaran kubus dan balok.

3. Firing Line (Garis Tembak)

Tipe firing line merupakan salah satu dari 101 tipe yang terdapat dalam buku Mel Silberman yaitu Active Learning dalam buku tersebut ia menjelaskan bahwa:

Firing line (garis tembak) adalah format gerakan cepat yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti testing dan bermain. Para peserta didik menanggapi secara langsung pertanyaan yang diajukan. Peserta didik mendapat kesempatan untuk merespons secara cepat pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan atau tipe tantangan yang lain.

Firing line yang dimaksudkan adalah mencakup berbagai macam keterampilan yang akan dikembangkan seperti kemampuan bertanya, kemampuan menjawab soal dan kemampuan mengajukannya. Siswa dituntut lebih aktif, sehingga perhatian siswa tetap tertuju pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁵ Ibid, Melvin L. Silberman. Hal.205

4. Kubus dan Balok

Kubus adalah suatu bangun ruang yang mempunyai bidang yang kongruen, berbentuk bujur sangkar, mempunyai rusuk yang sama panjang dan mempunyai delapan titik sudut.⁶ Materi kubus yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi unsur-unsur kubus dan luas permukaan dan volume kubus.

Balok adalah suatu bangun ruang dengan alas persegi panjang, dimana rusuk tegak terhadap alasnya disebut tinggi balok, serta mempunyai dua belas rusuk, enam sisi, dan delapan titik sudut.⁷ Materi balok yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi unsur-unsur balok, jaring-jaring, luas permukaan dan volume balok.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan strategi *active learning* tipe *firing line* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok di MTsN Langsa.

⁶ Trisno Yuwono. 1994. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Arkola. hal. 249

⁷ Ibid, Hal. 47